



**PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA DALAM BIDANG STUDI PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS AL-  
FATTAH SINGOSARI KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**DEWI QOMARIYAH ULFA**

**NPM. 21901011107**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2023**

## ABSTRAK

Ulfa, Dewi Qomariyah.2023. *Pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan agama islam*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Bahroin Budiya, M.Pd Pembimbing 2: Qurroti A'yun, M.Pd.I

**Kata Kunci** : Pengaruh motivasi, prestasi belajar siswa

Berdasarkan pendidikan seumur hidup dan dengan kehidupan anak yang paling banyak adalah dalam lingkungan keluarga, maka keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Dengan demikian orang tua mengemban tugas yang kodrati untuk menjadi pendidik dan pembimbing yang bijaksana. Untuk itu orang tua harus dapat memotivasi dari segala dorongan atau kebutuhan yang ada diri anak. Salah satu usaha yang ditempuh orang tua yaitu pada melimpahkan anaknya kepada lembaga pendidikan di sekolah, namun demikian tidak semua waktu luang untuk belajar di dalam sekolah, maka dalam hal ini memerlukan pengarahan dan pembinaan orang tua. Dewasa ini yang menjadi sorotan bagi dunia pendidikan adalah masalah perkelahian antar pelajar, hal ini bukan di sebabkan oleh rendahnya ekonomi orang tua. Justru yang menjadi kendala adalah kurangnya pendekatan orang tua terhadap anak yang kurang harmonis, sehingga anak tidak betah tinggal di rumah, frustasi dan malas belajar.

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui sejauh mana pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SMA Al-Fattah. Jadi dalam hal in tujuan penelitian bersifat korelatif. Karena dalam penulisan skripsi ini memerlukan waktu dan biaya serta tenaga yang cukup, maka peneliti dalam mengumpulkan data dengan mempergunakan metode kwesioner dan dokumenter. Demikian juga dalam pengambilan sampelnya tidak menggunakan populasi sampel total melainkan dengan tehnik random sampling. Kemudian data yang didapat diolah dan selanjudnya di analisa mempergunakan tehnik analisa Jule's Q.

Pokok hasil penelitian yang penulis simpulkan bahwa hubungan antara totalitas motivasi orang tua dengan nilai sumatif bidang studi PAI. (0,6394), berarti ada hubungan positif yang mantap, Sedang hubungan antara totalitas motivasi orang tua dengan nilai raport bidang studi PAI (0,8160), berarti ada hubungan positif yang sangat kuat.

Dari analisa data dengan menggunakan rumus Jule's Q ternyata nilai convensi Q diatas 0,70, yaitu berkisar = 0,7277, berarti ada hubungan positif yang sangat kuat sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh positif yang sangat kuat antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah I Kodya Malang. Untuk itu disarankan bagi orang tua untuk lebih meningkatkan motivasi terhadap anak dalam belajar, mengingat motivasi merupakan elemen penting dalam menunjang keberhasilan pendidikan di sekolah.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Motivasi merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Dan siswa yang motivasinya tinggi di duga akan memperoleh hasil belajar yang baik. Pentingnya motivasi belajar siswa terbentuk antara lain agar terjadi perubahan belajar ke arah yang lebih positif. Siswa yang termotivasi dengan baik dalam belajar melakukan kegiatan lebih banyak dan lebih cepat, dibandingkan dengan siswa yang kurang termotivasi dalam belajar.

Motivasi belajar terjadi karena ada kemauan, kebutuhan, hasrat dan dorongan siswa untuk berpartisipasi, dan sukses dalam proses belajar. Inilah yang membuat siswa terlibat dalam kegiatan akademik, membuat mereka berusaha ketika keadaan menjadi sulit, dan menentukan seberapa banyak mereka harus belajar (Adiputra & Mujiyati, 2017) Motivasi merupakan keadaan dimana pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk mencapai suatu tujuan”. Salah satu alasan yang mempengaruhi kita untuk memiliki motivasi berprestasi tinggi adalah orang tua. Pasti banyak orang tua kita yang sering menyuruh-nyuruh belajar. Lebih parah lagi, ada orang tua yang menghukum kita kalau nilai-nilai tidak sebgas yang mereka harapkan.

Peran orang tua sangat penting terhadap motivasi belajar peserta didik. dengan adanya pemahaman dan kesadaran orang tua terhadap motivasi belajarnya dapat membantu menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi peserta didik. Rendahnya motivasi belajar peserta didik merupakan salah satu wujud dari hambatan ketercapaian tujuan pendidikan nasional. Motivasi belajar peserta didik yang rendah akan berakibat pada proses pembelajaran dan prestasi belajar (Rumbewas et al., 2018) “prestasi belajar merupakan hasil daripada aktivitas belajar atau hasil dari usaha, latihan dan pengalaman yang dilakukan oleh seseorang, dimana prestasi tersebut tidak akan lepas dari pengaruh faktor luar diri peserta didik”. Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh

beberapa faktor diantaranya yang paling penting adalah faktor internal yakni gaya belajar dan faktor eksternal yaitu lingkungan sekolah yang nyaman.

Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru mengetahui motivasi belajar dari siswa sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar. Siswa melakukan aktivitas belajar dengan senang karena didorong motivasi (Arianti, 2019). Proses pembelajaran akan berhasil jika siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh sebab itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa, sehingga terbentuk perilaku belajar siswa yang efektif. Sekolah bukan merupakan satu satunya tempat untuk pembinaan yang menyeluruh, tetapi hanya merupakan suatu tempat sementara bagi pembinaan kepribadian anak, maka dari itu tidak cukup apabila pendidikan itu hanya berlangsung secara formal di sekolah, akan tetapi harus didukung peran orang tua dalam lingkungan keluarga.

Kehidupan anak yang paling banyak adalah dilingkungan keluarga. Di dalam lingkungan keluarga itulah anak pertama-tama menerima pendidikan, dan pendidikan yang diperoleh dalam keluarga itu merupakan pendidikan yang terpenting atau utama terhadap perkembangan pribadi anak. Sebagai mana dijelaskan dalam buku pengantar dasar-dasar kependidikan yang berbunyi sebagai berikut : lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapat pendidikan dan bimbingan.

Berdasarkan lingkungan Pendidikan yang pertama dan utama itulah maka orang tua mengembang tugas yang kodrati untuk menjaga pendidikan dan pembimbing yang bijaksana. Adapun tanggung jawab keluarga mengenai pendidikan dalam lingkungan keluarga (rumah tangga) antara lain :

1. Menanamkan nilai-nilai ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
2. Menanamkan nilai-nilai Pancasila dan nilai-nilai budaya yang cocok untuk pembangunan nasional;

3. Mengembangkan kepribadian yang teguh;
4. Memperhatikan serta mengembangkan bakat dan
5. memupuk niat untuk belajar

Untuk memenuhi tugas tersebut orang tua harus dapat berusaha untuk memotivasi dari segala dorongan atau kebutuhan yang ada pada diri anak, sehingga si anak dapat mencapai kehidupan yang lebih bahagia.

Salah satu usaha yang ditempuh oleh orang tua yaitu melimpahkan anaknya kepada lembaga pendidikan sekolah, karena lembaga sekolah sebagai pendidikan formal yang dipandang mempunyai tujuan dan arah yang jelas. Adapun tujuan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Al-Fattah Singosari Kabupaten Malang adalah “menyiapkan siswa yang akan melanjutkan ke jenjang Pendidikan yang lebih tinggi dan yang akan terjun ke dunia kerja”.

Dewasa ini yang menjadi sorotan yang sangat serius bagi para ahli psikologi, khususnya dalam bidang pendidikan yaitu dengan adanya gejala sosial yang menimpa pada para pelajar (peserta didik) yang disebabkan dengan meningkatnya perkelahian antar siswa (pelajar), serta merosotnya dekadensi moral dikalangan para pelajar (pemuda), khususnya di kota-kota besar yang cukup meresahkan bagi dunia pendidikan. Masalah ini bukan disebabkan oleh rendahnya ekonomi orang tua, justru yang menjadi permasalahan dewasa ini adalah kurangnya pendekatan orang tua terhadap anak yang kurang harmonis di dalam kehidupan sehari-hari lebih para lagi bagi orang tua yang selalu disibukkan oleh dunia kerja atau bisnisnya, misalnya berangkat pagi hari pulang malam hari. Hal semacam inilah yang menyebabkan anak tidak betah tinggal di rumah, malas belajar, frustrasi dan sebagainya.

Berdasarkan informasi tersebut, bahwa proses pembentukan manusia seutuhnya tersebut tidak selalu sebagai mana yang diharapkan. Dimana gejala-gejala tersebut terlihat pada tingkah laku siswa pada waktu belajar sedang berlangsung sebagai contoh, pada waktu pelajaran akan dimulai ada siswa yang melapor bahwa bukunya ketinggalan, ada yang datang terlambat, sering meninggalkan sekolah tanpa izin, ngobrol dengan teman sebelahnya atau tidak memperhatikan guru, bermain, dan sebagainya.

Berdasarkan tingkah laku tersebut dapat mengundang keterlibatan orang tua

dalam pendidikan dan bimbingan terhadap anak di rumah. Disamping itu pula banyak orang tua yang beranggapan bahwa aktivitas belajar anak hanya pada waktu tatap muka di dalam kelas (di sekolah). Menurut pendapat penulis bahwa aktivitas belajar siswa tidak hanya terbatas pada waktu tatap muka atau berkomunikasi di dalam kelas, akan tetapi juga berlangsung pada setiap waktu.

Suatu kenyataan yang obyektif di sekolah-sekolah begitu juga di Sekolah Menengah Atas (SMA) Al-Fattah Singosari Kabupaten Malang, bahwa setiap harinya waktu luang untuk belajar didalam sekolah, waktu diluar sekolah itu sebagian besar berada di rumah. Seberapa jauh usaha-usaha orang tua untuk memotivasi terhadap belajar anak, dan cara-cara apakah yang disediakan untuk mendorong anak dalam belajar dirumah.

Begitu juga dalam menunjang keberhasilan prestasi siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah, maka perlu ditingkatkan kerjasama (hubungan) yang akrab antara orang tua siswa dengan sekolah. karena keberhasilan pendidikan dalam upaya mengantarkan prestasi belajar siswa yang seoptimal mungkin, mustahil akan berhasil apabila tidak ditunjang oleh keterlibatan orang tua dalam memberikan motivasi atau dorongan, dan semangat yang tinggi pada anak dalam kegiatan belajarnya. Disamping itu pula motivasi merupakan elemen penting dalam upaya meningkatkan proses belajar yang efisien dan efektif.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas penulis menganggap perlu mengadakan penelitian tentang : Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Fattah Singosari kabupaten Malang. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai peran motivasi orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMA Al-Fattah Singosari Kabupaten Malang.

### **B. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi masalah pokok dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

6. Bagaimana bentuk motivasi yang diberikan oleh orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SMA Al-Fattah Singosari ?
7. Bagaimana prestasi belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Fattah Singosari ?

8. Bagaimana pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Fattah Singosari ?

### C. Tujuan Penelitian

Latar belakang masalah yang kemudian di fokuskan dalam dasar memilih persoalan pokok diatas, maka secara implisit memberikan isyarat bahwa tujuan penelitian ini adalah :

9. Menganalisis sejauh mana bentuk motivasi yang diberikan oleh orangtua terhadap prestasi belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Fattah Singosari.
10. Menganalisis sejauh mana prestasi belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Fattah Singosari.
11. Menganalisis apakah motivasi yang diberikan oleh orang tuamempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Fattah Singosari.

### D. Asumsi Penelitian

Agar penelitian ini terarah dan lebih mudah dalam penarikan kesimpulan maka perlu dipergunakan beberapa asumsi sebagai berikut :

- a. Tidak semua motivasi orang tua dianggap mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.
- b. Tidak semua fasilitas belajar yang lengkap dapat menghasilkan prestasi belajar siswa yang baik.

### E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis mempunyai pengertian sebagai suatu jawaban sementara terhadap hasil penelitian yang akan diuji kebenarannya. Dengan demikian hipotesis bisa diterima ataupun ditolak tergantung hasil penelitian, bila penelitian memberikan pernyataan itu berarti hipotesa diterima dan sebaliknya bila hasil penelitian menyangkal berarti hipotesa ditolak.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut : “Ada pengaruh positif

antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Fattah Singosari malang.

## F. Kegunaan Penelitian

Motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa mempunyai peranan yang sangat mendasar dalam menentukan keberhasilan pendidikan anak-anak di sekolah. Adapun, pentingnya penelitian pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SMA Al-Fattah Singosari Kabupaten Malang adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai motivasi agar dapat mengetahui sejauh mana peran serta orang tua dalam, usaha memberikan dorongan terhadap belajar anaknya. Sehingga kepala sekolah dapat mengambil langkah-langkah yang lebih komplit untuk menentukan peranan orang tua sebagai faktor yang berpengaruh terhadap tercapainya tujuan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Al-Fattah Singosari.

### 2. Bagi Guru

Sebagai motivasi agar mereka dapat mengetahui, sampai dimana kemampuan orang tua dalam usaha untuk mendorong belajar anak. Sehingga mereka tahu bahwa peran serta orang tua didalam keluarga sangat menentukan terhadap keberhasilan tujuan pengajaran yang telah disajikan.

### 3. Bagi Orang Tua

Sebagai motivasi bahwa orang tua mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan pendidikan di sekolah, sehingga orang tua dapat mengintrospeksi dirinya yang dapat melangkah setapak lebih maju dalam memotivasi anak untuk belajar

### 4. Bagi Peneliti

Sebagai literatur atau bahan bacaan dan merupakan suatu pengalaman apabila akan mengadakan penelitian lebih lanjut maupun sebagai pengalaman apabila peneliti nantinya terjun didalam masyarakat.



## 5. Definisi Oprasional

Sesuai dengan judul, untuk menghindari kesalah pahaman istilah, maka terdapat istilah yang perlu ditegaskan dalam penulisan ini antara lain:

### a. Pengaruh

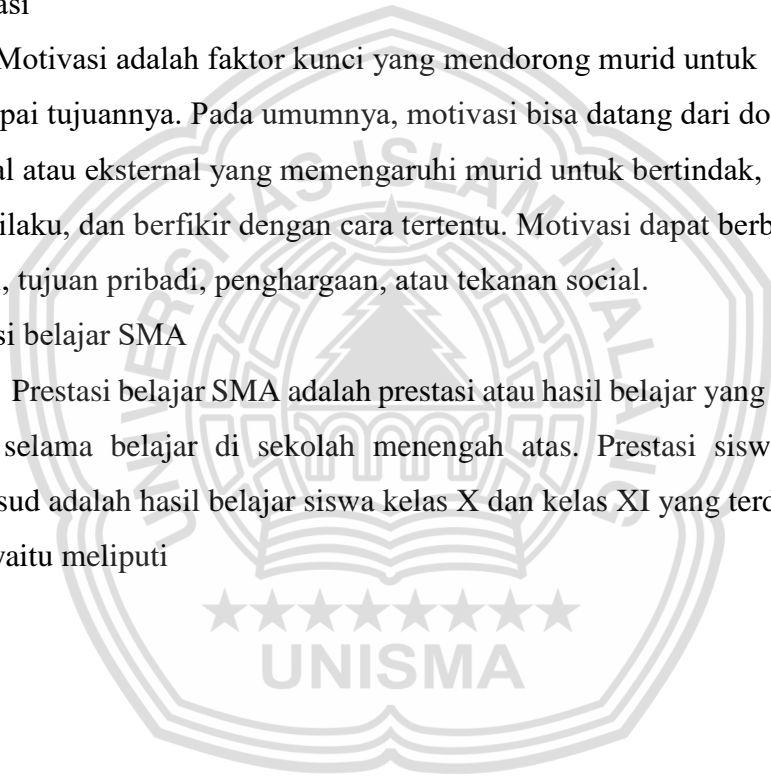
Pengaruh adalah sesuatu yang dapat memberikan daya ataupun dapat menimbulkan sesuatu yang baru, dari tidak ada menjadi ada. Adapun dalam penelitian ini pengaruh penulis artikan sebagai suatu yang dapat menimbulkan gairah dan minat siswa dalam belajar.

### b. Motivasi

Motivasi adalah faktor kunci yang mendorong murid untuk mencapai tujuannya. Pada umumnya, motivasi bisa datang dari dorongan internal atau eksternal yang memengaruhi murid untuk bertindak, berperilaku, dan berfikir dengan cara tertentu. Motivasi dapat berbentuk ambisi, tujuan pribadi, penghargaan, atau tekanan social.

### c. Prestasi belajar SMA

Prestasi belajar SMA adalah prestasi atau hasil belajar yang dicapai siswa selama belajar di sekolah menengah atas. Prestasi siswa yang dimaksud adalah hasil belajar siswa kelas X dan kelas XI yang terdapat di raport yaitu meliputi



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengolahan data tentang hubungan sub variabel-sub variabel independent (X) motivasi orang tua dengan sub variabel-sub variabel independent (Y) presentasi siswa, ternyata hasil convensi Q di atas 0,70, yaitu berkisar = 0,7277. Jadi kesimpulannya bahwa motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa mempunyai pengaruh positif yang sangat kuat, artinya makin banyak motivasi orang tua, maka prestasi belajar siswa akan lebih baik atau sebaliknya.
2. Dalam hal ini hubungan antara pencipta kondisi lingkungan yang baik dalam keluarga dengan nilai raport bidang studi PAI (0,5806), berarti ada hubungan positif yang mantap atau mempunyai pengaruh yang mantap.
3. Peran orang meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu mengenal dan membantu kesulitan belajar, memberikan perhatian, menyediakan sarana atau alat untuk belajar, mengatur waktu belajar.

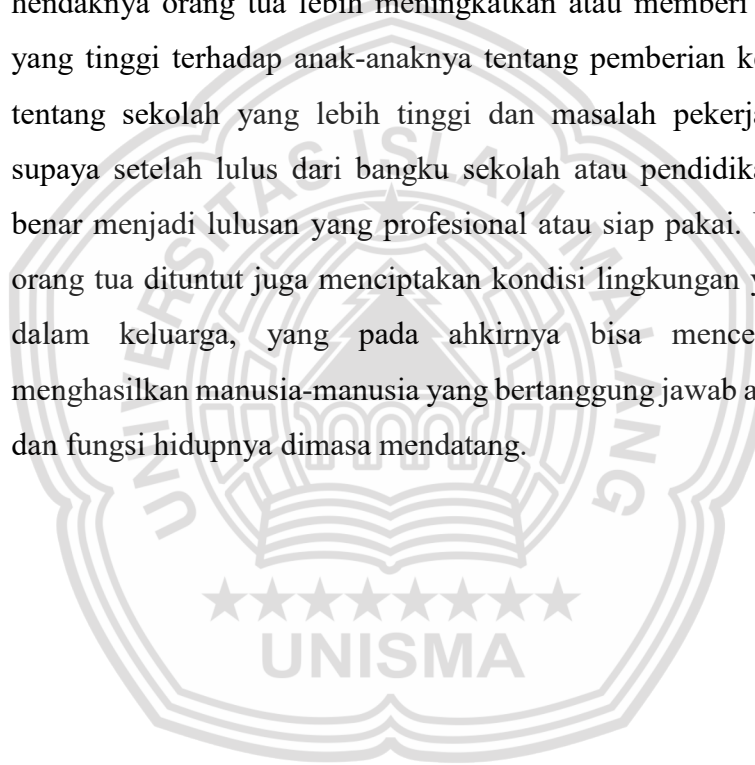
Dengan demikian hipotesa kita terima, bahwa motivasi orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Al-Fattah Singosari, kebenarannya dan mempunyai pengaruh yang sangat kuat.

#### B. Saran

1. Hendaknya ada kesadaran dari orang tua bahwa berhasil tidaknya tujuan belajar anak tidak hanya tergantung pada usaha guru di sekolah, tetapi juga dipengaruhi oleh motivasi dari orang tua. Hal ini perlu diadakan hubungan timbal balik dan kerja sama antara sekolah dan orang tua atau wali murid. Hal ini juga sesuai dengan prinsip pendidikan seumur hidup, bahwa sekolah bukan semata-mata

tanggung jawab pemerintahan dan sekolah saja, akan tetapi jawab kita bersama.

2. Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan jenis motivasi pemberian keterangan tentang sekolah bahwa jenis motivasi pemberian keterangan tentang sekolah yang lebih tinggi dan pekerjaan mempunyai angka korelasi yang paling tinggi (baik), disamping juga penciptaan kondisi lingkungan yang baik dalam keluarga. Dalam upaya menciptakan manusia-manusia yang dinamis, kreatif, ulet, trampil, serta berkualitas tinggi, maka hendaknya orang tua lebih meningkatkan atau memberi wawasan yang tinggi terhadap anak-anaknya tentang pemberian keterangan tentang sekolah yang lebih tinggi dan masalah pekerjaan, agar supaya setelah lulus dari bangku sekolah atau pendidikan benar-benar menjadi lulusan yang profesional atau siap pakai. Untuk itu orang tua dituntut juga menciptakan kondisi lingkungan yang baik dalam keluarga, yang pada akhirnya bisa mencetak atau menghasilkan manusia-manusia yang bertanggung jawab akan tugas dan fungsi hidupnya dimasa mendatang.



## DAFTAR RUJUKAN

- Arianti. “Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa” *Didaktika : Jurnal Kependidikan* 12 no. 2 (2018)
- Skripsi, Rena Demiasi, “ *Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak ke Pondok Pesantren Al-Barokah Di Desa Talang Tinggi Kec. Muara Pinang Kab. Empat Lawang.*”
- Sofwan Adiputra, & Mujiyati. “*Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa di Indonesia:Kajian Meta-Analysis.*” Volume 6 Number 4 2017.
- Sekripsi, Mustamin. “ *Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Siswa Dalam Berbahasa Inggris Di Madrasah Tsnawiyah ( Mts) Ddi Galesong Baru Makassar*”
- Selfia S. Rumbewas, Beatus M. Laka Naftali Meokbun. “*Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi*” *Jurnal EduMatSains*, 2 (2) Januari 2018, 201-212
- Undang-undang Republik Indonesia Nomoe 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Presiden Indonesia.*
- Aprida Pane Muhammad Darwis Dasopang. “Belajar dan Pembelajaran.” *Fitrah : Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* 3 no. 2. (2017)
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif.* Jakarta: Kencana, 2009
- Nikmatur Ridha, “Proses Penelitian, Masalah, Variabel, dan Paradigma Penelitian.” *Jurnal Hikmah* 14, no. 1 (2017)
- Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Gabungan.* Jakarta: Prenada Media Group. 2015
- Abdul Halik. “Metode Pembelajaran : Dalam Perspektif Islam.” *Jurnal al- Ibrah*, 1 no. 1. (2012).

## PENGANTAR

Dengan ini perkenankanlah Kami mengganggu kesibuk-an Bapak guna mengisi daftar pertanyaan (kuesioner) dalam rangka menyusun skripsi yang dipercayakan kepada Bapak, untuk itu kami mohon Bapak tidak berkeberatan untuk mengkorbankan waktu, dalam membantu kelancaran penelitian ini.

Perlu dijelaskan bahwa penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh informasi tentang usaha-usaha orang tua dalam memberikan motivasi anak dalam belajar melalui kondisi lingkungan yang baik, penyediaan fasilitas belajar, penciptaan pergaulan yang baik, pengawasan, pemberian ganjaran dan hukuman, serta pemberian keterangan tentang sekolah yang lebih tinggi dan masalah dunia kerja. Dengan informasi tersebut, dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SMA Al-Fattah Singosari.

Pada bagian ini di mana Bapak diminta mengisi (X) pada tempat yang tersedia. Apabila pertanyaan sesuai dengan keadaan Bapak berilah tanda silang pada kolom "Ya" dan apabila tidak sesuai dengan keadaan Bapak, maka berilah tanda silang pada kolom "Tidak".

Oleh karena peristiwa yang ditanyakan, adalah peristiwa yang terjadi pada kehidupan bapak sehari-hari, maka diperlukan usaha untuk memberikan jawaban yang jujur dan obyektif. Kejujuran Bapak dalam memberikan jawaban sangat membantu penelitian kami ini.

Atas kesediaan Bapak dan bantuannya, Kami mengucapkan terima kasih dan semoga Tuhan membalas kebaikan bapak  
Amin